



**PENGARUH PENDAPATAN, VOLUME PENJUALAN, DAN
BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. INDOFOOD SUKSES TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

NOPITA RAHMAYANI

NIM: 16 402 00254

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PENDAPATAN, VOLUME PENJUALAN, DAN
BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**NOPITA RAHMAYANI
NIM. 16 402 00254**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PENDAPATAN, VOLUME PENJUALAN DAN
BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**NOPITA RAHMAYANI
NIM. 16 402 00254**

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003**

PEMBIMBING II

**Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NOPIA RAHMAYANI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 Mei 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NOPIA RAHMAYANI** yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOPITA RAHMAYANI

NIM : 16 402 00254

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



NOPITA RAHMAYANI
NIM. 16 402 00254

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adarry Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOPITA RAHMAYANI
NIM : 16 402 00254
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adarry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 5 Desember 2022

Yang menyatakan,



NOPITA RAHMAYANI
NIM.16 402 00254



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NOPITA RAHMAYANI
NIM : 16 402 00254
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood sukses Makmur, Tbk

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN.2013048702

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN.2013048702

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2023
Pukul : 12.00 WIB s/d selesai
Hasil/ Nilai : 70,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN, VOLUME PENJUALAN
DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk**

NAMA : NOPITA RAHMAYANI
NIM : 16 402 00254

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 15 Juni 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nopita Rahmayani
NIM : 16 402 00254
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi, terhadap Latar Belakang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2021, 2015, dan 2018 biaya produksi mengalami peningkatan tetapi laba bersih mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apa saja faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan terutama yang bergerak di bidang *consumer goods* seperti PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen organisasi perusahaan dan mengenai tentang ilmu akuntansi yaitu laba bersih. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Berdasarkan hasil uji t diketahui Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi secara simultan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 51,8% Sedangkan 48,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kemudian terdapat pengaruh variabel Pendapatan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,287 < 2,03224$). Tidak terdapat pengaruh variabel Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,556 < 1,68595$). Tidak terdapat pengaruh variabel Biaya Produksi terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,734 < 1,68595$). Dan secara simultan terdapat pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi secara simultan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,382 > 2,87$).

Kata Kunci : Pendapatan, Volume Penjualan, Biaya Produksi, Laba Bersih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ibu Dra. Replita, M.Si., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis M.A Ketua Prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Windari, S.E, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Almh. Ayahanda Karimuddin Siregar yang selalu berkorban dan berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti dan yang paling

istimewa kepada Ibunda tercinta Masdewita Harahap serta Almh. Ayah tiri saya Drs. Adnan Anshari Pasaribu salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul kharimah. Dan terima kasih kepada abang-abang saya yakni Agustian Siregar, Darisman Siregar, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah-6 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjuang bersama meraih gelar sarjana, Semoga kita semua sukses dan berhasil meraih cita-cita.
9. Untuk Sahabat Untuk sahabat peneliti yakni, Wahyu Candra Pulungan, Ayu elistiar Purba, Rizka Khairani Siregar, Husin R. Juanda yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Untuk sahabat penliti yang lagi sama-sama berjuang Skripsi kepada Rina Rizki Pohan, Aprilla Windari, dan Indah Nurmaliani Dalimunte yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan

tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, April 2023
Peneliti,

Nopita Rahmayani
NIM. 16 402 00254

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	Te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	Je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	dal	d	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	śād	ś	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge

فَا	fā`	f	Ef
قَا	qāf	q	Qi
كَا	kāf	k	Ka
لَا	lām	l	El
مَا	mīm	m	Em
نَا	nūn	n	En
وَا	wāwu	w	We
هَا	hā`	h	Ha
ءَا	hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
يَا	yā`	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	Fathah	A	A
— / —	Kasrah	I	I
— و —	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ.....إ.....ئ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ.....ئ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ.....ؤ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال**. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuylisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIPSI SENDIRI

SURAT SIDANG MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI11

A. Kerangka Teori	11
1. Laba Bersih.....	11
a. Pengertian Laba	11
b. Unsur-unsur Laba	12
c. Jenis-jenis Laba	13
d. Faktor yang mempengaruhi Laba	13
e. Posisi Laba.....	15
f. Aturan Laba	16
g. Perbedaan Laba Bersih dan Laba Kotor	16
h. Laba Bersih Perspektif Islam.....	17
2. Pendapatan.....	18
a. Pengertian Pendapatan.....	18
b. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan.....	19
c. Pembagian Pendapatan	20
d. Pengakuan Pendapatan	21
e. Hubungan antara Pendapatan dengan Laba.....	22
3. Volume Penjualan.....	23
a. Pengertian Volume Penjualan.....	23

b. Faktor yang mempengaruhi Volume Penjualan	24
c. Fungsi Penjualan.....	24
d. Tujuan Penjualan	26
e. Hubungan Volume Penjualan dengan Laba	28
4. Biaya Produksi.....	28
a. Pengertian Biaya Produksi.....	28
b. Unsur Biaya Produksi	28
c. Tujuan Penentuan Biaya Produksi.....	30
d. Hubungan Biaya Produksi dengan Laba	31
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Populasi dan Sample.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran umum	46
1. Sejarah PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	46
2. Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	48
3. Bidang Usaha PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	49
4. Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	50
B. Deskriptif Hasil Penelitian.....	52
1. Hasil Uji Normalitas	52
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	53
3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	55
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
5. Uji Hipotesis	57
C. Pembahasan Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN DATA

DAFTAR TABEL

Tabel I	Audit Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	3
Tabel II	Definisi operasional Variabel.....	5
Tabel III	Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1	Perkembangan Pendapatan	52
Tabel IV.2	Perkembangan Volume Penjualan	53
Tabel IV.3	Perkembangan Biaya Produksi	55
Tabel IV.4	Perkembangan Laba Bersih	56
Tabel V.1	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel V.2	Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel V.3	Hasil Heterokedastitas	59
Tabel V.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel V.5	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel V.6	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	62
Tabel V.1	Hasil Uji Statistik t	62
Tabel V.2	Uji Parsial	63
Tabel V.3	Uji Statistik F	64

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I	Kerangka pikir.....	36
----------	---------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Tabel I	Perkembangan Pendapatan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	53
Tabel II	Perkembangan Volume Penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	54
Tabel III	Perkembangan Biaya Produksi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	56
Tabel IV	Perkembangan Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Laba atau Profit merupakan selisih antara uang dengan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.¹ Laba bersih adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.² Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.³ Laba digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan karyawan perusahaan. Laba juga digunakan untuk meningkatkan jumlah dan kapasitas produksi sebagai perluasan ke berbagai wilayah.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di

¹ Dkk James M. Reevee, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 3.

² Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 234.

³ Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.49PT Indofood CBP Sukses Makmur yang berlokasi di Medan berada di Jalan Medan-Lubuk Pakam KM. 18,5 B, Tj. Morawa A, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20551, Indonesia.

Adapun jenis usaha atau kegiatan pada PT. Indofood Sukses Makmur adalah usaha yang bergerak dibidang makanan dan Indofood secara progresif telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasi yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makanan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makanan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

Salah satu perusahaan yang ikut dalam persaingan ekonomi ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, dilihat dari laporan keuangan PT.

Indofood Sukses Makmur, Tbk, dari tahun 2010- 2020 yang diambil dari website www.idx.co.id adalah sebagai berikut :

Tabel I
Pendapatan, Biaya Produksi, Volume Penjualan, dan Laba Bersih PT.
Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2011 sampai 2021
(dalam Milyar Rupiah).

Tahun	Pendapatan	Volume Penjualan	Biaya Produksi	Laba Bersih
2011	45.332.256.000	89.076.073.000	2.288.625.000	4.891.673.000
2012	50.201.548.000	93.260.692.000	9.942.483.000	-4.779.446.000
2013	57.731.998.000	111.284.840.000	11.468.960.000	-3.416.635.000
2014	63.594.452.000	122.752.653.000	12.397.799.000	+5.146.323.000
2015	64.061.947.000	129.608.914.000	12.985.811.000	-3.709.501.000
2016	66.659.484.000	159.061.495.000	13.268.748.000	+5.266.906.000
2017	70.186.618.000	158.281.775.000	14.279.658.000	-5.145.063.000
2018	73.394.728.000	100.465.771.000	16.267.787.000	-4.961.851.000
2019	76.592.955.000	192.217.477.000	15.740.844.000	+5.902.729.000
2020	81.731.469.000	199.196.741.000	15.422.571.000	+8.752.066.000
2021	99.345.618.000	244.001.554.000	66.881.557.000	+11.203.585.000

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel I diatas dapat dilihat bahwa Pendapatan pada Tahun 2012, 2013, 2015, 2017, dan 2018 mengalami peningkatan tetapi Laba Bersih justru mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian dahulu yang ditemukan oleh Yelsha Dwi Pasca yang menyatakan bahwa pendapatan itu harus berbanding lurus dengan laba bersih.⁴

Sedangkan pada Tahun 2012, 2013, dan 2015 Volume Penjualan Mengalami Peningkatan tetapi laba bersih justru mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai teori yang ditemukan oleh Anisa Nuzul Fitriyani yang menyatakan

⁴ Yelsha Dwi Pasca, “Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi pada perusahaan jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” (Syntax Literat, 4.9 (2019) 163-73): hlm.173.

“Jika Volume Penjualan naik maka Laba Bersih yang diperoleh perusahaan akan mengalami kenaikan”.⁵

Pada Tahun 2012, 2013, 2015, 2017, dan 2018 Biaya Produksi Mengalami peningkatan tetapi laba bersih mengalami penurunan, sedangkan 2019 dan 2020 Biaya Produksi mengalami Penurunan tetapi Laba Bersih Mengalami Peningkatan. Hal ini tidak sesuai teori yang ditemukan oleh Deni Prabu Syaputra dkk karena Biaya Produksi itu seharusnya berbanding lurus dengan Laba Bersih.⁶

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih dan teori yang bertolak belakang dengan prakteknya dalam kehidupan nyata maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”**.

⁵Anisa Nuzul Fitrisani, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya operasional, dan Volume Penjualan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indobesia periode 2013-2016,”(*sekolah tinggi ilmu Ekonomi*), hlm. 21.

⁶ Deni Prabu Syaputra dkk, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi pada perusahaan PT.Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant In 2013-2016),” (*Jurnal e-Procceding of Management*, vol 5, No. 1 Maret 2018), hlm. 555.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laba bersih pada tahun 2012 mengalami penurunan laba bersih menjadi 4,779,446 dari 4.891.673. Dimana seharusnya di ikuti dengan penurunan Pendapatan, Biaya Produksi dan Volume Penjualan tetapi yang ketiga variabel tersebut justru mengalami kenaikan..
2. Laba bersih tahun 2013 juga mengalami hal yang sama dimana laba bersih menurun menjadi 3.416.635 tetapi di ikuti dengan penurunan pendapatan, biaya produksi dan volume penjualan.
3. Laba bersih pada tahun 2015 juga mengalami penurunan menjadi 3.709.501 tetapi pendapatan, biaya produksi dan volume penjualan mengalami kenaikan.
4. Laba bersih pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami penurunan menjadi 5.145.063 dan 4.961.851 tetapi pendapatan, biaya produksi dan volume penjualan mengalamai peningkatan. Dan berbeda dengan tahun 2018 dimana penurunan laba bersih hanya di ikuti dengan penurunan volume penjualan.
5. Kemudian yang terakhir pada tahun 2020 yaitu laba bersih mengakami peningkatan menjadi 8.752.066. Peningkatan ini hanya di ikuti oleh peningkatan pendapatan dan volume penjualan sementara biaya produksi justru menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada faktor yang mempengaruhi laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yaitu Pendapatan, Volume Penjualan dan Biaya Produksi pada tahun 2011-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional variabel yang digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa indikator serta yang mendukung variabel-variabel penelitian dan skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel II
Definisi Operasional Tabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.	Rumus: Laba Bersih = (Total pendapatan – Total biaya) ⁷	Rasio
Pendapatan (X ₁)	Pendapatan merupakan arus kas masuk ke harta atau peningkatan lainnya yang terjadi kas harta ataupun penyelesaiannya kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang juga merupakan operasi utama perusahaan	Rumus: Pendapatan = (Pendapatan kotor-Harga pokok penjualan) ⁸	Rasio

⁷ Mulyadi, Sistem Akuntansi Edisi Ke 8, (Jakarta: Selemba empat,2001), hlm. 47

⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 50.

Volume Penjualan (X_2)	Volume Penjualan merupakan hasil penjualan yang telah dihasilkan perusahaan.	Rumus: Volume penjualan = (Total biaya tetap + Total biaya variabel)/Harga jual ⁹	Rasio
Biaya Produksi (X_3)	Biaya Produksi adalah biaya untuk biaya untuk memasarkan produk perusahaan sampai ketangan konsumen.	Rumus: Total Biaya Produksi = (Bahan Baku yang digunakan + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik) ¹⁰	Rasio

E. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?
2. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?
3. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?
4. Apakah pendapatan, volume penjualan dan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

⁹ Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 39.

¹⁰ Sofian Assuri, *Manajemen Produksi dan operasi* (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 339.

3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, volume penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam mengetahui tentang laba bersih suatu perusahaan dan apa saja faktor- faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih tersebut termasuk salah satunya pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap perusahaan yang bergerak pada industri makanan dalam menentukan strategi agar perusahaan dapat meningkatkan probabilitas perusahaannya terutama PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Diharap penelitian ini menjadi referensi bagi akademisi selanjutnya untuk dijadikan rujukan dalam mengembangkan pengetahuan pada Lembaga Keuangan Islam Non Bank dan lebih utamanya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan untuk memperluas intelektual dan pemahaman terhadap Ekonomi Syariah.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan menambah referensi bahan untuk Mengembangkan dalam penelitian wawasan Masyarakat tentang Pendapatan, Volume Penjualan dan Biaya Produksi.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II Landasan teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara

teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya.

BAB III Metodologi penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian, setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisa data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.¹ Sementara itu *Comitte on terminology* mendefinisikan laba sebagai “jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.”²

Menurut konsep akuntansi, laba adalah selisih antara pendapatan yang direalisasikan yang dihasilkan dalam periode tertentu dan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Laba termasuk laba bersih dan laba kotor. Laba bersih dalam kamus akuntansi adalah “selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.”³

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan penghasilan setelah dikurangi semua biaya dan pajak. Jadi pendapatan

¹ Arief Mufrani, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.33.

² Simamora, *Akuntansi*, hlm. 25.

³ Sujuna Ismayana, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris-Indonesia* (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm.450

bersih ini merupakan hasil akhir dari semua transaksi dalam periode tertentu.

b. Unsur-unsur Laba

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.¹

2) Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam satu periode akuntansi yang terjadi dalam aktiva operasi.

3) Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau kas yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi.

4) Untung-Rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi incidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir perhitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.²

c. Jenis-Jenis Laba

Adapun laba atau keuntungan pada perusahaan dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:³

1) Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan rugi (*net profit*). Jumlah ini merupakan peningkatan terhadap modal bersih. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).

2) Laba Bruto

Laba Bruto adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan, yang disebut laba kotor atau margin laba kotor.

3) Laba Usaha

Laba Usaha adalah jumlah laba kotor dikurangi beban usaha (*income from operation*) atau disebut juga laba operasi (*operating income*).

d. Faktor yang dapat mempengaruhi Laba Bersih

Laba bersih dalam suatu perusahaan dapat diketahui jumlahnya dengan melihat informasi yang ada pada laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena laba bersih merupakan informasi yang cukup penting

² Mulyadi, Sistem Akuntansi Edisi Ke 8, (Jakarta: Selemba empat,2001), hlm. 47

³ S.R, hlm. 227.

di dalam laporan keuangan perusahaan. Dimana fungsi informasi itu adalah untuk:⁴

- 1) Perhitungan pajak
- 2) Untuk menghitung deviden.
- 3) Untuk menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- 4) Untuk menjadi dasar peramalan laba.
- 5) Untuk menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisiensi.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah sebagai berikut: ⁵

- 1) Pendapatan, yaitu naik dan turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Volume Penjualan, naik dan turunnya pokok volume penjualan yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang diproduksi dan harga pembelian.
- 3) Biaya Produksi, yaitu naik turunnya biaya usaha yang juga dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual kepada konsumen, baik itu variasi unit, tingkatan harga dan efisiensi operasi di dalam perusahaan.
- 4) Penghasilan, naik turunnya pos penghasilan dan biaya operasional yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual baik tingkat harga dan

⁴ Jumingan, hlm. 165.

⁵ Jumingan, hlm. 166.

kebijakan perusahaan dalam pemberian maupun penerimaan *discount*.

- 5) Tarif Pajak, naik turunnya perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh ataupun naik turunnya tarif pajak yang berlaku.
- 6) Akuntansi, yaitu adanya perubahan di dalam metode akuntansi yang digunakan.

Kemudian faktor utama yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bersih perusahaan adalah pendapatan, pendapatan ini dapat diperoleh dari hasil penjualan perusahaan.

e. Posisi Laba dalam Akuntansi

Pada pelaporan laba di dalam akuntansi secara spesifik tujuannya adalah sebagai berikut:⁶

- 1) Sebagai alat ukur efisiensi manajemen..
- 2) Untuk membedakan modal dan laba.
- 3) Memberikan informasi yang terkait dalam memprediksi dividen.
- 4) Sebagai alat tukar dalam mengukur keberhasilan sebuah manajemen dan menjadi pedoman dalam mengambil keputusan.
- 5) Sebagai dasar dalam menentukan pajak perusahaan.
- 6) Sebagai dasar dalam memberikan bonus dan kompensasi.

⁶ Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 92.

f. Aturan Laba dalam Ekonomi Islam

Aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi telah ditentukan oleh Allah SWT yaitu dengan menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku ekonomi manusia sehingga dapat memperoleh keuntungan tanpa harus mengorbankan hak-hak orang lain. Perilaku mereka yang telah ditetapkan oleh hukum Allah SWT ini juga harus diawasi oleh masyarakat luas baik secara keseluruhan dan berdasarkan pada aturan Islam baik sosial, politik, agama, moral, dan hukum yang menyangkut masyarakat itu sendiri. Dengan diberlakukannya aturan-aturan ini akan membentuk lingkungan dimana para individu dapat melakukan kegiatan ekonomi mereka dengan benar, salah satunya dalam kegiatan usaha dalam memperoleh laba ataupun keuntungan.⁷

g. Perbedaan Laba Bersih dan Laba Kotor

Seperti dijelaskan sebelumnya laba bersih merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.⁸

Sedangkan laba kotor adalah merupakan selisih antara pendapatan dengan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi dengan beban dan kerugian. Dimana laba merupakan salah satu alat ukur aktivitas operasi

⁷ Dkk Mustafa Edwin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm. 51.

⁸ Mufrani, hlm. 33.

dan dihitung berdasarkan akuntansi akrual. Artinya, seluruh laba yang pertama kali diperoleh.⁹ Sementara laba bersih adalah laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang menjadi beban pada perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak.

h. Laba Bersih dalam Perspektif Islam

Dari pengertian sebelumnya dapat diketahui bahwa laba bersih merupakan selisih dari harga pokok dengan biaya yang dikeluarkan untuk penjualan.¹⁰ Dan di dalam Islam manusia diperintahkan untuk selalu berusaha mencari rezeki dari semua karunia yang diberikan oleh Allah SWT di muka bumi ini agar manusia memiliki kehidupan yang lebih baik. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 278 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.¹¹

⁹ Al. Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: STIE YPKN, 2006), hlm. 23.

¹⁰ Abdullah Mushlih dan Shalah Ash- Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Hak, 2004), hlm.80.

¹¹ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Maktabah Al-fatih Rasyid Media, 2016), hlm. 50.

Dengan di turunkan nya ayat ini Allah SWT menyuruh hambanya untuk selalu beriman dan senantiasa bertakwa dan meninggalkan hambanya dan keridhan-Nya, makna dari ayat ini adalah meninggalkan sisa Riba, di sini artinya tinggalkan harta yang merupakan kelebihan pokok yang seharusnya dibayarkan oleh orang lain.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan arus kas masuk ke harta atau peningkatan lainnya yang terjadi atas harta ataupun penyelesaiannya kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang juga merupakan operasi utama perusahaan. Menurut Henry Simamora pendapatan adalah “Kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan”.¹² Sedangkan menurut Zaki Baridwan Pendapatan adalah “Aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha”.¹³ Dan menurut Sofyan Syafri pendapatan adalah

¹² Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 31.

¹³ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 29.

“Hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima”.¹⁴

Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah seluruh hasil penjualan yang diperoleh dari pelanggan sebelum dikurangi biaya-biaya. Ada kalanya perusahaan menjual produk dan jasanya kepada entitas lainnya, perusahaan menerima aktiva. Aktiva yang dimaksud adalah kas, namun apabila penjualannya dilakukan secara kredit maka hal tersebut menjadi piutang dagang.

b. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Adapun di dalam sebuah perusahaan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan tersebut yaitu:

1) Penjualan

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang lazim ada pada sebuah perusahaan, dan termasuk dalam penjualan yang meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama suatu periode berjalan. Dalam menentukan pendapatan penjualan bersih, dan pada setiap return dan keringanan yang sudah diberikan kepada pelanggan dan tiap diskon penjualan yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan jika dikurangkan dengan pendapatan penjualan.

2) Pendapatan Jasa yang diperoleh

¹⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 50.

Jika perusahaan memberikan suatu jasa, contohnya kantor akuntan publik, kantor pengacara, biro iklan sebagai ganti penjualan produk, rekening pendapatan yang merefleksikan aktivitas seperti itu akan disebut penghasilan jasa yang di peroleh (*Fees Earned*) atau pendapatan jasa (*Service Revenue*).¹⁵

3) Pendapatan Lain-Lain (*other revenues*)

Merupakan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan yang bukan merupakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan (tidak pertalian dengan penjualan barang-barang atau jasa perusahaan). Contoh pendapatan lain-lain adalah pendapatan bunga deposito dan pendapatan sewa yang diperoleh dari penyewaan kelebihan ruang kantor.¹⁶

c. Pembagian Pendapatan

Pendapatan pada suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi dua bentuk, yaitu:¹⁷

- 1) Pendapatan yang diperoleh dari usaha pokok adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Misalnya dalam perusahaan dagang yaitu membeli dan menjual barang dagangannya, maka pendapatan langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama tersebut, hal ini disebut dengan pendapatan usaha atau (*operating revenues atau operating income*).

¹⁵ Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, hlm. 24.

¹⁶ Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, hlm. 24.

¹⁷ Harahap, hlm. 50.

- 2) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar usaha pokok yaitu pendapatan yang sifatnya sampingan. Seperti, perusahaan otomotif yang biasanya juga menyewakan kendaraan yang dijualnya ataupun menyewakan sebagian gedung kantornya. Hal seperti ini disebut dengan pendapatan diluar usaha.

d. Pengakuan Pendapatan

Suatu pendapatan akan diakui sebagai pendapatan pada periode tertentu dalam kegiatan utama untuk menciptakan dan menjual barang/jasa terdapat alternative, yaitu sebagai berikut:¹⁸

- 1) Selama produksi
- 2) Pada saat proses produksi selesai
- 3) Pada saat penjualan
- 4). Pada saat penagihan kas

Keempat alternatif tersebut sama-sama dipakai dalam pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan selama proses produksi berlangsung diterapkan pada kegiatan pertanian atau pertambangan, pada saat penjualan dipakai untuk barang perdagangan. Pada saat penagihan diterapkan pada metode penjualan angsuran.

e. Distribusi Pendapatan dalam Islam

Dalam Islam mendistribusikan pendapatan merupakan proses pendistribusiannya, secara sederhana kewajiban menyisihkan sebagian hartanya kepada pihak yang kekurangan dan sebagai kompensasi atas

¹⁸ Harahap, hlm. 51.

kekayaan dan pada sisi lain merupakan perangsang untuk pihak yang memiliki kekurangan. Distribusi ini juga di syariatkan dalam bentuk akad kerjasama.

Konsep Islam tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi, dimana ukuran di dasarkan atas jumlah harta kepemilikan, tetapi bagaimana distribusi penggunaan potensi kemanusiaannya, yang berupa penghargaan terhadap hak hidup dalam kehidupan. Distribusi harta tidak mempunyai dampak yang cukup signifikan tidak ada kesadaran antar sesama manusia dan kesamaan hak hidup. Maka dari itu dalam distribusi pendapatan berhubungan dengan beberapa masalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Bagaimana mengatur adanya distribusi pendapatan.
- 2) Apakah distribusi pendapatan yang dilakukan harus mengarah pada pembentukan masyarakat yang mempunyai pendapatan yang sama.
- 3) Siapa yang menjamin adanya distribusi pendapatan ini di masyarakat.

f. Hubungan antara Pendapatan dengan Laba Bersih

pendapatan adalah pertukaran barang atau jasa milik suatu entitas dengan kas. Transaksi dengan siklus pendapatan dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori yaitu :

- 1) Transaksi Penjualan (*sales transaction*) dimulai dengan adanya pesanan pelanggan yang diterima oleh karyawan bagian penjualan atas diterima melalui surat, telepon, atau pertukaran data secara

¹⁹ Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Ekonosia, 2002), hlm.234.

elektronik. Pesanan pelanggan merupakan dasar untuk membuat pesanan penjualan.

- 2) Penghasilan kas yaitu kas yang diterima oleh dari sumber, termasuk penjualan tunai, penagihan piutang usaha, penerbitan obligasi, penjualan ekuitas saham, penjualan aktiva yang dimiliki untuk investasi.

Sedangkan laba bersih merupakan kenaikan dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi tertentu dalam bentuk aliran masuk atau kenaikan aktiva dan penurunan utang yang mengakibatkan kenaikan modal(*equity*).²⁰

3. Volume Penjualan

a. Pengertian Volume Penjualan

Menurut Rudianto volume penjualan merupakan “sebuah aktivitas yang mengakibatkan arus barang keluar perusahaan sehingga perusahaan memperoleh penerimaan uang dari pelanggan. Penjualan untuk perusahaan jasa, adalah jasa yang dijual perusahaan tersebut. Untuk perusahaan dagang, adalah barang yang diperjualbelikan perusahaan tersebut. Sedangkan untuk perusahaan manufaktur, penjualan adalah barang yang diproduksi dan dijual perusahaan tersebut”.²¹

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang maupun jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari transaksi tersebut. maka penjualan

²⁰ Wiwin Yadiati, *Teori Akuntansi* (Jakarta : Kencana,2010), hlm. 92.

²¹ Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 39.

adalah usaha dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam menyampaikan barang dan kebutuhan yang di produksi kepada konsumen yang membutuhkan dan ditentukan atas tujuan bersama.

b. Faktor yang mempengaruhi Volume Penjualan

Volume penjualan pada setiap perusahaan tidak selalu sama dari waktu ke waktu, akan terjadi fluktuasi pada setiap trendnya. Dan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi volume penjualan, yaitu:

1) Faktor Internal

Turunnya volume penjualan disebabkan karena faktor intern yaitu diakibatkan oleh kesalahan perusahaan itu sendiri, seperti, turunnya aktivitas dari penyalurannya dan hal lainnya.

2) Faktor Eksternal

Penurunan volume penjualan juga dipengaruhi oleh faktor ekstern, misalnya peraturan pemerintah dan daya beli penduduk.

c. Fungsi Penjualan

Kemudian dilakukannya penjualan oleh perusahaan pastinya memiliki tujuan tertentu, salah satunya sebagai berikut:²²

1) Menganalisa pasar

Proses menganalisa pasar, termasuk juga mengadakan peramalan penjualan pada masa yang akan datang, mengetahui dan mengawasi para pesaing dan memperhatikan lingkungan sosial dan perekonomian.

²² Zaki Baridwan, hlm. 29.

2) Menentukan calon konsumen

Proses ini termasuk dalam fungsi antara lain mencari pembeli potensial, menciptakan pesanan baru dari langganan yang ada dan mengetahui keinginan pasar.

3) Mengadakan komunikasi

Komunikasi merupakan fungsi yang menjiwai fungsi-fungsi penjualan yang ada. Fungsi ini tidak menitik beratkan pada membujuk atau mempengaruhi tetapi untuk memulai dan melangsungkan pembicaraan dengan pelanggan atau calon pembeli.

4) Memberikan pelayanan

Pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dapat diwujudkan dalam bentuk konsultasi yang menyangkut keinginan dan masalah-masalah yang dihadapi oleh pelanggan, memberikan jasa teknis, memberikan bantuan keuangan, melakukan pengantaran barang kerumah dan lain-lain.

5) Memajukan pelanggan

Proses memajukan pelanggan, tenaga penjualan bertanggung jawab atas semua tugas yang langsung berhubungan dengan pelanggan. Dalam fungsi ini termasuk juga pemberian saran secara pribadi seperti saran tentang masalah pengawasan kebijaksanaan harga.

6) Mempertahankan pelanggan

Mempertahankan pelanggan atau penjualan merupakan salah satu fungsi yang semata-mata ditujukan untuk menciptakan *goodwill* serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan.

7) Mendefinisikan masalah

Hal ini dilakukan dengan memperhatikan dan mengikuti permintaan konsumen, ini berarti perusahaan harus mengadakan analisis tentang usaha-usaha konsumen sebagai sumber masalah. Selain itu harus menemukan yang berkaitan dengan barang, jasa, dan sistem penyampaiannya.

8) Mengatasi masalah

Mengatasi masalah merupakan fungsi menyeluruh yang pada dasarnya menyangkut fleksibilitas penemuan pelanggan. Jika suatu masalah yang ditemukan bersumber dari berbagai perusahaan, tenaga penjualan dapat membentuk suatu sistem untuk memecahkannya. Jadi dalam hal ini tenaga penjual dapat bertindak sebagai konsultan.

9) Mengatasi masalah

Pengatur waktu merupakan hal yang paling penting yang dihadapi oleh tenaga penjualan untuk menghemat waktu, sehingga mereka harus banyak latihan serta menjadikan pengalaman dari orang lain.

d. Tujuan Penjualan

Pengusaha mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba tertentu (mungkin maksimal) dan mempertahankan atau bahkan berusaha

meningkatkannya untuk jangka waktu lama.²³ tujuan tersebut dapat direalisasi apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan. Volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.²⁴ Volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan utama perusahaan atau bukannya untuk kepentingan volume penjualan itu sendiri.

Menurut Basu Swatha ada beberapa tujuan dari volume penjualan, yaitu :

1) Mencapai volume penjualan

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yaitu dapat mencapai volume penjualan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya, Volume penjualan sendiri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- a) Target penjualan
- b) Jumlah penjualan

2) Mencapai Laba

Keuntungan atau laba merupakan puncak tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan mendapatkan keuntungan ataupun laba maka perusahaan akan dapat menjalankan roda usahanya.

3) Menunjang pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari tingkat sejauh mana tingginya suatu penjualan penjualan yang terjadi pada perusahaan

²³ Basu Swastha, *Azas-Azas Marketing*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2005), hlm. 15.

²⁴ Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2005), hlm 239.

tersebut. Ini dapat menentukan baik atau tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan.²⁵

e. Hubungan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Untuk mengetahui Hubungan volume penjualan terhadap laba bersih dapat dilihat melalui komponen-komponen dalam laporan laba rugi perusahaan yang saling terkait. Perubahan volume penjualan terhadap laba bersih ada hubungan yang erat, karena dalam hal ini dapat diketahui bahwa laba akan timbul jika penjualan produk perusahaan lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Laba bersih diperoleh dari penjumlahan semua pendapatan perusahaan dan kemudian dikurangi biaya-biaya.²⁶

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan laba merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan.²⁷

4. Biaya Produksi

a. Pengerian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah (*production cost*) adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama suatu periode. Biaya ini terdiri dari persediaan dalam proses awal ditambah biaya pabrik.

²⁵Basu Swastha, *Manajemen penjualan edisi ketiga*, (Yogyakarta:Liberty Yogyakarta, 1989), hlm. 80.

²⁶Budi Raharjo, *Op Cit*, hlm.35.

²⁷Riski Risyana, Leny Suzan, "Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih, dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No.2, Agustus 2018, hlm. 245.

Termasuk dalam biaya produksi adalah biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses pada akhir periode.²⁸

Untuk itu biaya produksi sebenarnya pengeluaran-pengeluaran yang tidak dapat dihindarkan, tetapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan suatu barang. Besarnya biaya produksi ini merupakan besarnya beban yang diperhitungkan atas pemakaian faktor-faktor produksi, yang berupa bahan, tenaga kerja, satu mesin dan peralatan, untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Semakin besar beban yang salah satunya biaya produksi dari pada pendapatan akan mengurangi laba usaha dikarenakan dengan besarnya biaya produksi akan mempengaruhi harga jual, dengan mempertimbangkan tingkat margin keuntungan tertentu.²⁹

b. Tujuan Penentuan Biaya Produksi

Pada dasarnya tujuan perusahaan production cost, adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan, yaitu menghasilkan pendapatan dan membandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, adapun beberapa tujuan penentuan biaya produksi adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menetapkan Biaya Produksi

Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menetapkan production cost secara tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat semua bukti transaksi terkait pengeluaran biaya, melalui pengumpulan bukti transaksi, pencatatan,

²⁸ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 271.

²⁹ Sofian Assuri, *Manajemen Produksi dan operasi* (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm.339.

dan penentuan atas terjadinya transaksi dengan baik akan menghasilkan penetapan biaya produksi yang tepat.

2. Untuk Mengendalikan Biaya

Pengumpulan semua bukti transaksi, pencatatan, dan penentuan biaya produksi yang tepat akan membuat tugas manajemen semakin mudah dalam hal pengawasan dan pengendalian biaya untuk produksi.

3. Untuk Membantu Pengambilan Keputusan

Penentuan production cost juga sangat membantu suatu perusahaan untuk mengambil keputusan jangka pendek, diantaranya :

- a) Pembelian bahan baku
- b) Pembelian alat produksi.
- c) Penentuan harga jual barang jadi

c. Hubungan Biaya Produksi terhadap laba bersih

Menurut William J Stanton, Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga pokok melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi, maupun non operasi, akan menghasilkan keuntungan.³⁰

Perusahaan akan meminimalkan semua biaya dan memaksimalkan harga pokok agar perusahaan mendapat keuntungan,

³⁰William J Stanton, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga, 1999), hlm. 139.

sebab jika perusahaan tidak menekan semua biaya yang akan dikeluarkan akan berpengaruh pada keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Keuntungan lebih itu dapat dicapai bila suatu produk baru ditambahkan kepada jajaran produk yang sudah ada dan dijual kepasar yang sama tanpa memerlukan biaya pemasaran yang khusus.³¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian – penelitian sebelumnya sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji yang dilakukan, maka penelitian terdahulu yang dijelaskan tabel tersebut:

Tabel III
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Gusganda Suria Manda, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5, No.1, 2013.	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016	Pendapatan selalu berpengaruh terhadap laba bersih karena hasil dari pendapatan berada di posisi laba rugi perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia memerlukan pendapatan dari hasil produk yang telah dijual untuk diproses dan dihitung agar mendapatkan keuntungan atau laba yang berkelanjutan.

³¹Philip Kotler, *Ensiklopedi Ekonomi Bisnis manajemen*, Volume I (Universitas Michigan: Cipta adi Pustaka, 1998), hlm. 98.

2.	Felicia, Robinhot Gultom, dkk, Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015.	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.	Secara simultan, biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
3.	Anisa Nuzul Fitrasani, Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Tahun 2018.	Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.	Biaya produksi, biaya operasional, dan volume penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
4.	Yelsha Dwi Pasca, Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 4, No. 9, September 2019.	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Dimana pendapatan usaha mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan.
5.	Fahmi Nur J, dkk, Artikel Ilmiah Prosiding Webinar Nasional, 2020	Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih	Terdapat pengaruh yang signifikan terjadi pada biaya operasional terhadap laba bersih serta pada pendapatan usaha dan volume penjualan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap

			laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.
--	--	--	--

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu antara lain sebagai berikut:

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Gusganda Suria dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh pendapatan Terhadap Laba Bersih menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada daerah penelitiannya yaitu, Gusganda Suria meneliti pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016, sedangkan penelitian ini meneliti di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode tahun 2010 sampai dengan 2020.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Felicia, Robinhot Gultom, dkk dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang biaya produksi terhadap laba bersih dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada daerah penelitiannya yaitu Felicia, Robinhot Gultom, dkk meneliti di Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, sedangkan penelitian ini meneliti di di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode tahun 2010 sampai dengan 2020. Dan yang terakhir perbedaannya terletak variabel lain yang digunakan

dimana Felicia, Robinhot Gultom, dkk menggunakan variabel bebas Biaya Kualitas dan Biaya Promosi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nuzul dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang biaya operasional, dan volume penjualan terhadap laba bersih menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu Anisa Nuzul menggunakan variabel lain seperti biaya produksi dan lokasi penelitian berada di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yelsha Dwi Pasca dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai laba bersih dan menggunakan variabel ini sebagai variabel terikat dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana ia menggunakan variabel pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional dan penelitian di lakukan di jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

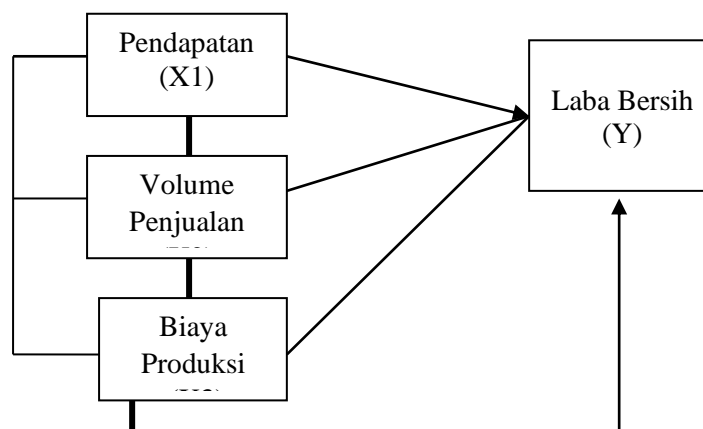
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fahmi Nur J, dkk adalah sama-sama membahas bagaimana dampak pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fahmi Nur J, dkk adalah yang mana Fahmi Nur J, dkk jenis penelitiannya yang berbentuk prosiding atau seminar ilmiah yang dilakukan daring pada tahun 2020.

sedangkan melakukan penelitian dengan cara melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³² Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Skema 1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³

H₁: Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

H₂: Terdapat pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

H₃: Terdapat pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

H₄: Terdapat pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi secara simultan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910.. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang banyak menurut angka-angka dimulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran data hasil yang diperoleh dari data tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu membuat generalisasi terhadap populasi penelitian.⁴⁷ Penelitian ini yaitu menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data suatu objek yang memiliki runtut waktu atau beberapa periode. Umumnya, data ini disajikan dalam bentuk harian, mingguan, triwulan, bulanan, tahunan.⁴⁸ Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

C. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian di atas, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder berperan membantu mengungkap data yang di harapkan, data sekunder di peroleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah

⁴⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 18-19.

⁴⁸ Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi* (Magelang Unimma Press, 2018), hal. 4.

yang di teliti. Adapun data sekunder diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011 sampai dengan 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁴⁹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021. Yaitu 11 tahun dimana 1 triwulan = 4 triwulan jadi $4 \times 11 = 44$ populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”.⁵⁰ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu dengan cara menentukan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁵¹ Maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, hlm.115.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, hlm. 116.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, hlm. 183.

2011 sampai dengan tahun 2021 selama 11 tahun dan data yang dibuat peneliti adalah seluruh data triwulan pertahun yaitu sebanyak 44 sampel.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah pendapatkan data⁵² Teknik Pengumpulan data yang kurang tepat menyebabkan kendala bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan kriteria tertentu. Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaan dan dokumentasi.

a. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu penelusuran pustaka dengan memanfaatkan sumber perpustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang ada dalam perpustakaan.⁵³ Peneliti menggunakan buku-buku yang bersumber dari perpustakaan untuk mendukung teori pada penelitian ini.

b. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi data. Dokumentasi data merupakan bentuk data sekunder yang mana data diambil dan dikumpulkan melalui suatu dokumen atau arsip. Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan dan Kuantitatif R & D, H*

⁵³ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 224.

c. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu penelusuran pustaka dengan memanfaatkan sumber perpustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang ada dalam perpustakaan.⁵⁴ Peneliti menggunakan buku-buku yang bersumber dari perpustakaan untuk mendukung teori pada penelitian ini.

d. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi data. Dokumentasi data merupakan bentuk data sekunder yang mana data diambil dan dikumpulkan melalui suatu dokumen atau arsip. Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian peneliti sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat melalui mean, modus, median.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan dari setiap variabel yang akan dianalisis terdistribusi

⁵⁴ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 224.

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁵⁵

Uji *one sample kolmogrov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁵⁶ Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.⁵⁷ Menurut Dedi Rosyadi untuk menormalkan data runtun waktu dengan menggunakan mentransformasikan data dengan menggunakan LN (*Logaritma Natural*).⁵⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen. Sehingga sulit memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel dependen.

⁵⁵ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 73.

⁵⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

⁵⁷ Umar, hlm. 182.

⁵⁸ Dedi Rosyadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 24.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).⁵⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *rank spearman* yaitu dengan mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.⁶⁰

Pengujian ini dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan hasil korelasi $< 0,05$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikan hasil korelasi $> 0,05$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian

⁵⁹ Rosyadi, hlm. 178.

⁶⁰ Nur Aswani Masyuri, *Metodologi Riset dan Pemasaran Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 157.

pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.⁶¹

Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS v.23.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$DU < DW < 4 - DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

$DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ artinya terjadi autokorelasi.

$DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan pasti.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Laba Bersih

a : Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Pendapatan

X_2 : Volume Penjualan

X_3 : Biaya Produksi

e : *error*

⁶¹ Masyuri, hlm. 157.

Dalam analisis ini juga terdapat *Output Model Summary* yang menjelaskan tentang ringkasan hasil nilai korelasi berganda (R), koefisien *determinasi* (*R Square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*), dan ukuran kesalahan prediksi (*Standard Error of the estimate*).

e. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Maka ketepatan nya dikatakan semakin baik. Dapat dikatakan bahwa variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. *R-Square* digunakan apabila menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen dan untuk memperoleh model regresi yang baik seharusnya menggunakan *Adjusted R Square*⁶²

⁶² Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 setelah t_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶³

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 setelah F_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji f adalah:

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁴

⁶³ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, hlm. 95.

⁶⁴ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, hlm. 137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1) Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 dibuat di hadapan notaris, tanggal 8 Mei 2015 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta,

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun delapan-puluhan. Tahun 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Tahun 2013 Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman melalui perusahaan patungan dengan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., yang didirikan pada tahun 2012. Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações dan Roxas Holdings Inc. Memasuki kegiatan usaha budidaya dan pengolahan sayuran dengan mengakuisisi China Minzhong Food Corporation Limited, sebuah perusahaan pemrosesan sayuran terintegrasi di Tiongkok, yang sahamnya tercatat di SGX.

Memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera. Tahun 1997 Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Tahun 1995 Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Tahun 1994 Mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur. Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 1990 Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui

perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V perusahaan afiliasi PepsiCo Inc.

2) Visi dan Misi dan Nilai PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

a. Visi:

Menjadikan perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman yang dikonsumsi dan menjadikan pemimpin di industri makanan.

b. Misi :

1. Menjadikan perusahaan tradisional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang Industri makanan.
2. Dapat terus meningkatkan karyawan dengan proses dan teknologi modern.
3. Menghasilkan kualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau dari produk yang disukai oleh pelanggan
4. Memastikan ketersediaan produk-produk yang ada kepada pelanggan domestik dan internasional.
5. Memberikan Kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat indonesia dengan penelitian pada gizi.

c. Nilai PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Dengan disiplin sebagai filsafah hidup, kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas, kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.

3) Bidang Usaha

Adapun jenis usaha atau kegiatan pada PT. Indofood Sukses Makmur adalah usaha yang bergerak dibidang makanan dan Indofood secara progresif telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasi yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Sebagai perusahaan terkemuka dalam industri makanan olahan di Indonesia, Indofood didukung oleh sistem distribusi yang ekstensif sehingga produk-produknya dikenal di seluruh penjuru nusantara.

Kegiatan utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk juga penyulingan, branding, serta pemasaran minyak goreng, margarin dan shortening. Disamping itu, kegiatan usaha grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet, tebu, kakao dan teh. Distribusi, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan produk-produk pihak ketiga. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makanan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makanan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN,

Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

Produk Konsumen Bermerek (CBP), memproduksi berbagai macam produk makanan dalam kemasan yang tercakup dalam Divisi Mi Instan, Penyedap Makanan, Makanan Ringan serta Nutrisi & Makanan Khusus. Dengan diakuisisinya PT Indolakto pada tahun 2008, Divisi Dairy merupakan segmen baru di Grup CBP, yang akan memperkuat posisi grup ini di pasar yang memiliki pertumbuhan pesat. Kegiatan Grup CBP didukung oleh Divisi Bumbu dan Kemasan. Grup CBP memproduksi dan memasarkan berbagai produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan Indofood yang sahamnya tercatat di BEI. Banyak diantara merk-merk produk group CBP merupakan merk terkemuka dengan posisi pasar yang signifikan di Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun. Bogasari, memiliki kegiatan utama memproduksi tepung terigu, pasta dan biskuit.

4) Struktur Organisasi

Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis

untuk mendukung visi dan misi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategis pengelolaan perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Adapun struktur organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama : Anthony Salim
- b. Direksi : Tjhe Tje Fie, Taufik Wiraatmadja, Axton Salim, Darmawan Sarsito, Werianty Setiawan, Suaimi Suriady, Sulianto Pratama.
- c. Komisaris Utama : Franciscus Welirang
- d. Komisaris : Moleonoto, Alamsyah
- e. Komite Audit : Hans Kartikahadi
- f. Audit Internal : Johanes Edwin
- g. Sekretaris Perusahaan : Gideon A. Putro
- h. Manajemen Operasional : Darmawan Sarsito
- i. Manajemen Korporasi : Hendra Widjaja
- j. Investor Relations : Mark Wakeford
- k. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko : Adrian Jogi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dapat dilihat hasil penelitian mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini maka data penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Pendapatan

Dalam melihat perkembangan pendapatan perusahaan Indofood mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Pendapatan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2011-2021

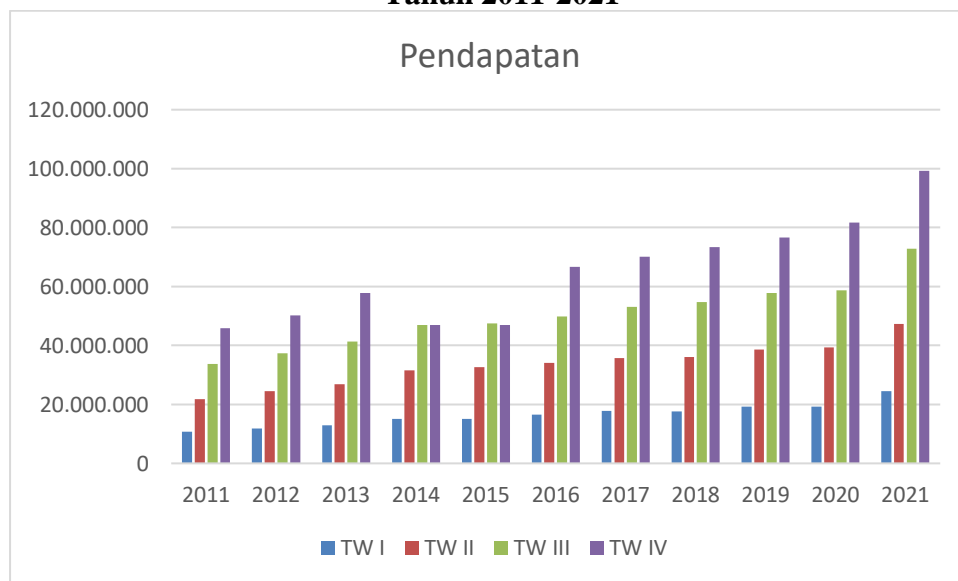
Tahun	Periode (dalam Milyar Rupiah)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	10.761.188	21.843.659	33.773.472	45.768.144
2012	11.826.831	24.576.468	37.359.009	50.201.548
2013	12.856.168	26.862.418	41.279.123	57.731.998
2014	15.031.512	31.483.573	46.881.975	46.881.975
2015	15.021.122	32.634.705	47.564.001	46.881.975
2016	16.515.754	34.084.083	49.865.934	66.659.484
2017	17.834.867	35.651.851	53.120.225	70.186.618
2018	17.631.161	35.999.542	54.742.187	73.394.728
2019	19.169.840	38.609.234	57.845.448	76.592.955
2020	19.304.795	39.384.531	58.775.946	81.731.469
2021	24.554.947	47.292.669	72.808.320	99.345.618

Sumber:

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan mengenai perkembangan data pendapatan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mulai tahun 2011-2021 secara triwulan dapat diketahui jika pendapatan tertinggi diperoleh pada tahun 2021 pada triwulan ke IV dengan perolehan pendapatan sebesar Rp. 99.345.618 (Milyar Rupiah). Sedangkan pendapatan terendah diperoleh

pada tahun 2011 pada triwulan I dengan perolehan pendapatan sebesar Rp. 10.761.188 (Milyar Rupiah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik I
Perkembangan Pendapatan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2011-2021



2) Volume Penjualan

Dalam melihat perkembangan Volume Penjualan perusahaan Indofood mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel IV.2
Perkembangan Volume Penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2011-2021

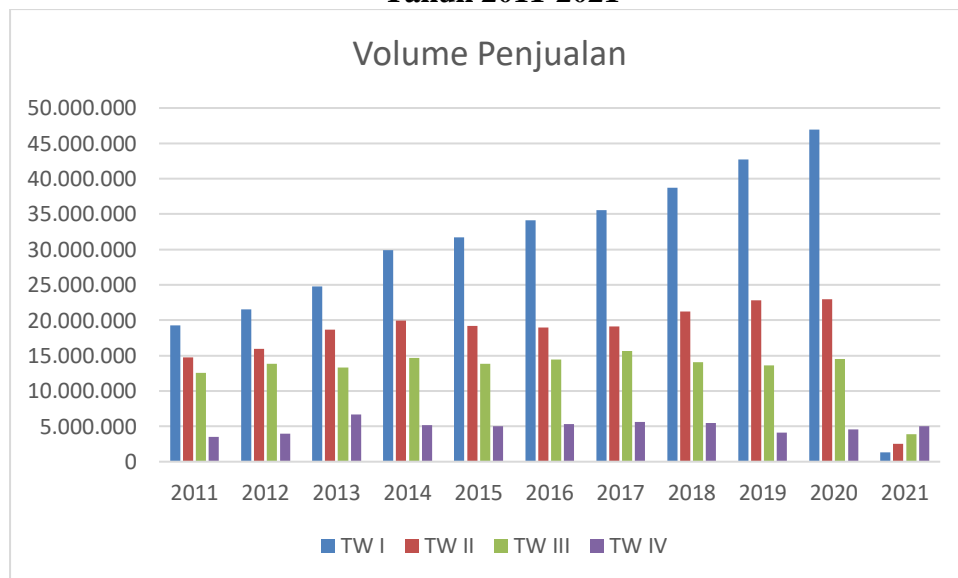
Tahun	Periode (dalam Milyar Rupiah)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	19.246.583	14.748.453	12.589.622	3.490.885
2012	21.567.945	15.934.126	13.868.735	3.933.006
2013	24.746.652	18.678.143	13.299.766	6.657.236
2014	29.920.937	19.926.058	14.676.559	5.135.252
2015	31.735.954	19.176.993	13.802.960	4.978.314
2016	34.109.630	18.933.854	14.467.125	5.333.660
2017	35.542.832	19.106.007	15.668.114	5.633.559

2018	38.709.729	21.245.125	14.049.668	5.496.614
2019	42.753.427	22.839.054	13.599.994	4.140.120
2020	46.968.562	22.965.103	14.550.797	4.561.586
2021	1.338.164	2.549.433	3.871.628	5.021.146

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan mengenai perkembangan data Volume Penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mulai tahun 2011-2021 secara triwulan dapat diketahui jika Volume Penjualan tertinggi diperoleh pada tahun 2020 pada triwulan ke I dengan Volume Penjualan sebesar Rp. 46.968.562 (Milyar Rupiah). Sedangkan pendapatan terendah diperoleh pada tahun 2021 pada triwulan I dengan Volume Penjualan sebesar Rp. 1.338.164 (Milyar Rupiah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik II
Perkembangan Volume Penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2011-2021



3) Biaya Produksi

Dalam melihat perkembangan Biaya Produksi perusahaan Indofood mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

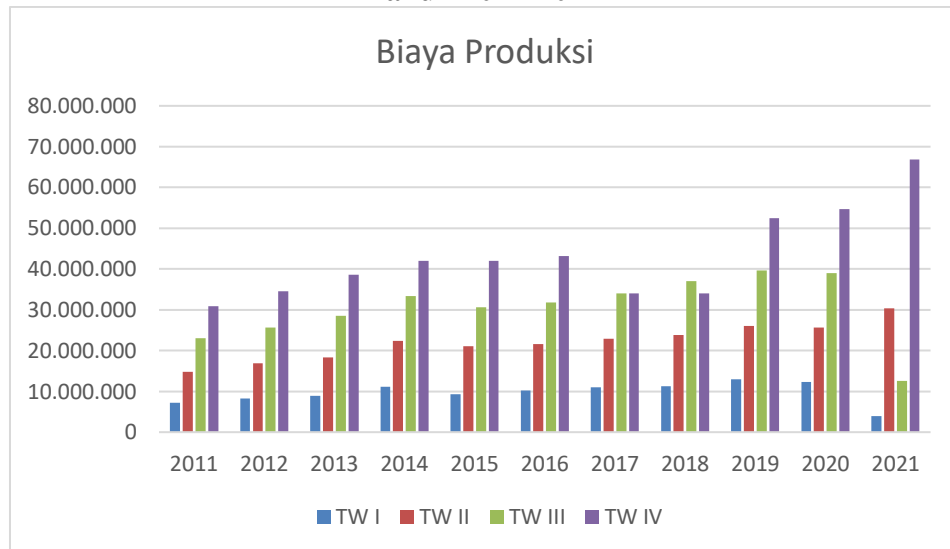
Tabel IV.3
Perkembangan Biaya Produksi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2011-2021

Tahun	Periode (dalam Milyar Rupiah)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	7.227.475	14.788.048	23.080.019	30.927.251
2012	8.251.274	16.837.653	25.649.088	34.548.850
2013	8.920.619	18.354.198	28.564.272	38.621.750
2014	11.088.232	22.394.570	33.414.884	41.938.312
2015	9.305.255	21.029.635	30.678.406	42.045.744
2016	10.253.389	21.541.561	31.835.603	43.223.421
2017	11.063.826	22.881.338	33.991.777	33.991.777
2018	11.285.327	23.843.587	36.995.945	33.991.777
2019	12.931.452	26.086.963	39.678.242	52.470.847
2020	12.313.597	25.633.678	38.967.762	54.654.584
2021	3.894.031	30.393.368	12.553.380	66.881.557

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan mengenai perkembangan data Biaya Produksi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mulai tahun 2011-2021 secara triwulan dapat diketahui jika Biaya Produksi tertinggi diperoleh pada tahun 2021 pada triwulan ke IV dengan Biaya Produksi sebesar Rp. 66.881.557 (Milyar Rupiah). Sedangkan pendapatan terendah diperoleh pada tahun 2021 pada triwulan I dengan Biaya Produksi sebesar Rp. 3.894.031 (Milyar Rupiah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:

Grafik III
Perkembangan Biaya Produksi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2011-2021



4) Laba Bersih

Dalam melihat perkembangan Laba Bersih perusahaan Indofood mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

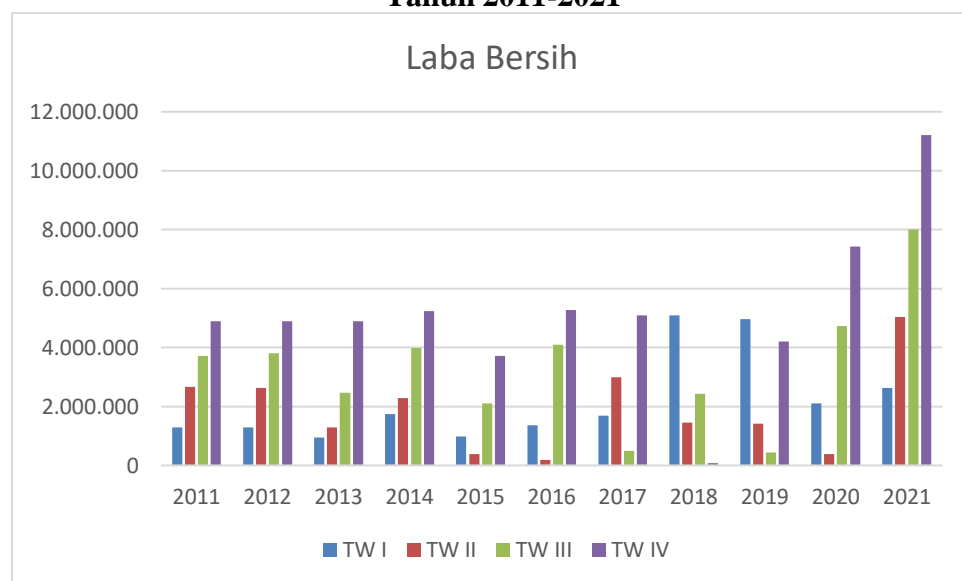
Tabel IV.4
Perkembangan Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2011-2021

Tahun	Periode (dalam Milyar Rupiah)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1.286.484	2.662.088	3.723.567	4.891.673
2012	1.286.484	2.628.132	3.804.977	4.891.673
2013	946.116	1.286.484	2.469.250	4.886.705
2014	1.750.734	2.289.204	3.979.051	5.229.489
2015	985.979	392.212	2.107.505	3.709.501
2016	1.363.230	183.339	4.099.756	5.266.906
2017	1.680.943	2.989.296	492.936	5.097.264
2018	5.097.264	1.456.706	2.433.723	70.676
2019	4.961.851	1.419.234	435.224	4.195.398
2020	2.104.425	378.131	4.729.034	7.418.574
2021	2.625.991	5.041.463	8.001.384	11.203.585

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan mengenai perkembangan data Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mulai tahun 2011-2021 secara triwulan dapat diketahui jika Laba Bersih tertinggi diperoleh pada tahun 2021 pada triwulan ke IV dengan Laba Bersih sebesar Rp. 11.203.585 (Milyar Rupiah). Sedangkan pendapatan terendah diperoleh pada tahun 2018 pada triwulan IV dengan Laba Bersih sebesar Rp. 70.676 (Milyar Rupiah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik IV
Perkembangan Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2011-2021



(Constant)	12706720.17 1	14681652.668		.865	.392		
Volume Penjualan	-.055	.021	-.346	2.556	.014	.611	1.636
Pendapatan	.063	.028	.679	2.287	.028	.127	7.857
Log_X3	-1554411.450	2118950.669	-.217	-.734	.467	.129	7.778

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel variabel Volume Penjualan adalah $0,661 > 0,05$ dan nilai VIF sebesar $1,636 < 10$. Kemudian Variabel Pendapatan *tolerance* bernilai $0,127 > 0,05$ dan nilai VIF sebesar $7,857 < 10$. Begitu juga dengan Biaya Produksi dengan nilai *tolerance* sebesar $0,129 > 0,05$ dan nilai VIF $7,778 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari $0,05$ (*tolerance* $> 0,05$) dan VIF < 10 . sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

			Pendapa tan	Volume Penjualan	Biaya Produksi	Unstan dardize d Residua l
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	-.588**	.969**	.088
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.568
		N	44	44	44	44
	Volume Penjualan	Correlation Coefficient	-.588**	1.000	-.613**	-.122
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.428
		N	44	44	44	44

Biaya Produksi	Correlation Coefficient	.969**	-.613**	1.000	.119
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.441
	N	44	44	44	44
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.088	-.122	.119	1.000
	Sig. (2-tailed)	.568	.428	.441	.
	N	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui jika nilai Sig. dari pendapatan (X1) bernilai $0.568 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak terdapat heterokedastisitas. Begitu juga dengan variabel Volume Penjualan (X2) nilai Sig. bernilai $0.428 > 0.05$ sehingga variabel Volume Penjualan (X2) disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Dan yang terakhir adalah variabel Biaya Produksi dengan nilai Sig. sebesar $0.441 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan jika variabel Biaya Produksi terbebas dari gejala heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.518	1243449.073	2.007

a. Predictors: (Constant), Log_X3, Volume Penjualan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel IV.8 uji autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 2.007, dan dari tabel dw diketahui bahwa nilai dL adalah 1,3384 dan dU adalah 1,6589 yang berarti bahwa nilai $DU < DW < 4-$

DU (1,6589 <2,007 <2,3411) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12706720.171	14681652.668		.865	.392		
Volume Penjualan	-.055	.021	-.346	-2.556	.014	.611	1.636
Pendapatan	.063	.028	.679	2.287	.028	.127	7.857
Log_X3	-1554411.450	2118950.669	-.217	-.734	.467	.129	7.778

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Laba Bersih} = 0,063 - 0,055 - 155,450$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 127,17 artinya apabila variabel Pendapatan, Volume Penjualan dan Biaya Produksi dianggap konstan atau 0 maka Laba Bersih adalah sebesar 127,17.
- Koefisien regresi variable pendapatan sebesar 0.063 artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 persen, maka laba bersih akan

meningkat sebesar 0,063 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan terhadap Laba Bersih.

- c. Koefisien regresi variable Volume Penjualan sebesar -0,055 artinya apabila variabel Volume Penjualan meningkat 1 persen, maka Laba Bersih akan menurun sebesar -0,055 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara volume penjualan terhadap Laba Bersih.
- d. Koefisien regresi variable Biaya Produksi sebesar -155,450 artinya apabila variabel Biaya Produksi meningkat 1 persen, maka Laba Bersih akan menurun sebesar -155,450 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Biaya Produksi terhadap Laba Bersih.

4) Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.518	1243449.073	2.007

a. Predictors: (Constant), Log_X3, Volume Penjualan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel IV.6 di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,518 atau 51,8% hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi secara simultan terhadap Laba Bersih Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 51,8% Sedangkan 48,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5) Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Hasil Uji statistik t yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.7
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12706720.171	14681652.668		.865	.392
Volume Penjualan	-.055	.021	-.346	-2.556	.014
Pendapatan	.063	.028	.679	2.287	.028
Log_X3	1554411.450	2118950.669	-.217	-.734	.467

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk pendapatan sebesar 2,287, Volume Penjualan sebesar -2,556 dan Biaya Produksi sebesar -0,734. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $36-2 = 34$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,68595$ Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.8 di bawah ini:

Tabel V.8
Uji parsial (uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Pendapatan (X1)	2,287	t_{tabel}= 1,68595 dengan (df= 38), dan tingkat signifikansi sebesar 0,05	Terdapat pengaruh
Volume Penjualan (X2)	-2,556		Tidak terdapat pengaruh
Biaya Produksi (X3)	-0,734		Tidak Terdapat pengaruh

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Pendapatan terhadap Laba Bersih Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial dan tidak terdapat pengaruh variabel Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial. Dan yang terakhir dapat disimpulkan jika Biaya Produksi tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial.

b. Uji Statistik f

Hasil Uji statistik f yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.9
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr ession	7598665444442.940	3	25328884814814.3 12	16.38 2	.000 ^b
	Resid ual	61846623880967.210	40	1546165597024.18 0		
	Total	137833278325410.16 0	43			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Log_X3, Volume Penjualan, Pendapatan

Dari tabel IV.13 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi adalah sebesar 16,382 Sedangkan F_{tabel} dengan $df(N1) = k-1$ atau $4-1 = 3$ dan $df(N2) = n-k$ atau $40-4 = 36$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,87$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,382 > 2,87$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi secara simultan terhadap Laba Bersih Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1) Pendapatan berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021.

Berdasarkan analisis data seperti yang diuraikan sebelumnya secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,287 > 2,03224$). Hal ini menyatakan bahwa Laba Bersih berpengaruh terhadap PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode 2011-2021.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Gusganda Suria Manda yang mengatakan jika “Pendapatan selalu berpengaruh terhadap laba bersih karena hasil dari pendapatan berada di posisi laba rugi perusahaan”.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan pendapatan secara parsial dimana semakin tinggi pendapatan suatu perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih suatu perusahaan, maka dari penjelasan di atas perlu bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan produksinya terutama dibidang *consumer goods* sehingga pendapatan perusahaan PT. Indofood sukses makmur meningkat dan tentunya akan berdampak pada laba bersih perusahaan.

Hasil teori ini atau tidak sesuai teori dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Akuntansi” beliau mengatakan apabila Pendapatan Mengalami peningkatan maka Laba bersih mengalami penurunan.

2) Volume Penjualan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih PT.

Indofood Suksers Makmur, Tbk periode 2011-2021.

Berdasarkan analisis data seperti yang dijelaskan sebelumnya dapat di ketahui secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,556 < 1,68595$). Hal ini menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hal ini dapat disebabkan volume penjualan hanya jumlah arus barang keluar saja sehingga banyak tidaknya jumlah arus barang yang keluar tidak berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Rudianto yang mengatakan jika “Volume penjualan merupakan aktivitas arus barang keluar perusahaan sehingga perusahaan memperoleh penerimaan uang dari pelanggan. Penjualan untuk perusahaan jasa, adalah jasa yang dijual perusahaan tersebut. Untuk perusahaan dagang, adalah barang yang diperjualbelikan perusahaan tersebut. Sedangkan untuk

perusahaan manufaktur, penjualan adalah barang yang diproduksi dan dijual perusahaan tersebut”. tetapi sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Fahmi Nur J, dkk “Volume penjualan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan”.

Maka dapat ditarik kesimpulan jika dengan meningkatkan jumlah volume penjualan tidak akan berdampak pada laba bersih yang dihasilkan, sehingga terdapat faktor lain yang dapat dilakukan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur dalam meningkatkan laba bersihnya diluar dari variabel volume penjualan ini, hal ini disebabkan volume penjualan hanya jumlah arus barang keluar saja sehingga banyak tidaknya jumlah arus barang yang keluar tidak berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan.

3) Biaya Produksi tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021.

Berdasarkan analisis data skripsi yang diuraikan sebelumnya bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel Biaya Produksi terhadap Laba Bersih Pada parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,734 < 1,68595$). Hal ini mengatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hal ini disebabkan biaya produksi hanya beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan suatu produk sehingga tidak terlalu berdampak signifikan terhadap laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini juga tidak sejalan dengan pendapat Hansen dan Mowen, “biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa sebagai salah instrumen pemasukan perusahaan”. Dan juga

pendapat Soemarso S.R, yang mengatakan “biaya produksi adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama suatu periode penjualan” tetapi sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Felicia, Robinhot Gultom, dkk, “Secara simultan, biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan”.

4) Pendapatan, Volume Penjualan, Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021

Berdasarkan analisis rata seperti yang dijelaskan sebelumnya secara simultan. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,382 > 2,87$). Hal ini dapat disebabkan jika ketiga variabel ini dijalankan secara bersama-sama akan mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan terutama pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Fahmi Nur J, dkk yang mengatakan jika secara simultan variabel independent (pendapatan usaha, biaya operasional dan volume penjualan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independent (laba bersih).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan antara lain Variabel. Penelitian ini hanya menggunakan Variabel Pendapatan, Volume penjualan, dan biaya produksi padahal hasil banyak teori Variabel lain yang mempengaruhi Laba Bersih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada analisis regresi linear berganda pada tabel *Coefficient* maka regresi linear berganda dengan *constant* Laba Bersih = $0,063 - 0,055 - 155,450$. Volume Penjualan dan Biaya Produksi dianggap konstan atau 0 maka Laba Bersih adalah sebesar 127,17. Jika pendapatan meningkat 1 persen, maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,063 persen. Jika Volume Penjualan meningkat 1 persen, maka Laba Bersih akan menurun sebesar -0,055 persen dan yang terakhir jika Biaya Produksi meningkat 1 persen, maka Laba Bersih akan menurun sebesar -155,450 persen
2. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,518 atau 51,8% hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi secara simultan terhadap Laba Bersih Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 51,8% Sedangkan 48,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Terdapat pengaruh variabel Pendapatan terhadap Laba Bersih Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,287 < 2, 03224). Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diperoleh dari hasil

penjualan barang dagangan perusahaan. Laba bersih bisa didapat secara optimal, jika volume penjualan mencapai hasil yang maksimal.

4. Tidak terdapat pengaruh variabel Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,556 < 1,68595).
5. Tidak terdapat pengaruh variabel Biaya Produksi terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,734 < 1,68595).
6. Terdapat pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi secara simultan terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. $F_{hitung} > F_{tabel}$ (16,382 > 2,87).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Volume Penjualan, dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan wawasan dan kajian literature yang lebih baik sehingga dengan penelitian yang sama akan menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan atau menambah variabel yang diteliti diluar dari variabel Pendapatan, Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Laba Bersih sebagai variabel penelitiannya.

3. Bagi penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti pada studi kasus lainnya sehingga penelitian dengan variabel penelitian yang sama dapat berkembang untuk ke depannya.
4. Kepada PT. Indofood Sukses Makmur agar lebih memperhatikan harga dari produk yang dijual karena harga yang murah dan terjangkau dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam membeli produk.
5. Pemerintah diharapkan tetap peduli serta berperan aktif sebagai motivator dan pengawas terhadap perkembangan industri, agar kebijakan mengenai industri sebagai salah satu penggerak roda perekonomian nasional benar-benar memberikan manfaat dan sesuai dengan perkembangan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 1*(Yogyakarta: STIE YKPN, 2005)
- Departemen agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Maktabah Al-fatih Rasyid Media, 2016)
- Dkk, Charles T. Horngren, *Akuntansi Biaya Terjemahan Inggris Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Felicia, and Robinhot Gultom, 'Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek', *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1.1 (2018), 1–12
- Fitrisani, Anisa Nuzul, 'Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 2018.
- Gusganda Suria Manda, 'Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016).', *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5.1 (2018), 19–33
- Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi, Ed. Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Hansen dan mowen, *Manajemen Accounting, edisi 7*(Jakarta: Salemba Empat, 2006)
- Ismaya, Sujana, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia* (Bandung: Pustaka Grafika, 2006)
- Jakfar, Kasmir dan, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2012)
- James M. Reevee, Dkk, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Jusup, Al. Haryono, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006)

- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Komaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- Kuncoro, Mudjarat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Masyuri, Nur Aswani, *Metodologi Riset Dan Pemasaran Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2011)
- Mufrani, Arief, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006)
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga* (Jakarta: Salemba Empat, 2001)
- Mulyadi, *Akutansi Biaya edisi 5* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2012)
- Mustafa Edwin, Dkk, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016)
- Nur, Fahmi ; Pitriani, P ; Nur, R ; Adriansyah, T & Suropto, 'Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih', *Prosiding Webinar Nasional*, 1.1 (2020), 14–20
- Rosyadi, Dedi, *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012)
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- S.R, Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004)
- Sofjan, Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi, edisi revisi 2008* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)
- Shawi, Abdullah Mushlih dan Shalah Ash-, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Hak, 2004)
- Simamora, Henry, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000)
- , *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2002)
- Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Ekonosia, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*

(Bandung: Alfabeta, 2012)

———, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006)

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Yadiati, Winwin, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2007)

Yelsha Dwi Pasca, 'Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Syntax Literat*, 4.9 (2019), 163–73

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2004)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nopita Rahmayani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 30 November 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. Sutan Soripada Mulia Gg sepakat,
Kec Padangsidimpuan Utara

Golongan Darah : B
Motto : Jadilah Pribadi yang lebih baik lagi, dan
pantang menyerah

E-mail : Siregarn31@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Karimuddin Siregar
Nama Ibu : Masdewita Harahap
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SDN 200302 Batunadua Jae
Tahun 2010-2013 : SMPN 1 Sipirok
Tahun 2013-2016 : SMAN 1 Sipirok
Tahun 2016-2022 : Progrm Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah,
Universitas Islam Negeri SYAHADA
Padangsidimpuan

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.85	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Year	Q	Pendapatan	Volume Penjualan	Blaya Produksi	Laba Bersih
2010	1	9.308.593	12.551.914	6.290.783	1.411.413
	2	18.122.582	3.382.909	11.768.779	3.120.427
	3	28.308.902	768.049	18.600.379	2.830.993
	4	38.403.360	979.798	24.156.032	3.934.808
2011	1	10.761.188	19.246.583	7.227.475	1.286.484
	2	21.843.659	14.748.453	14.788.048	2.662.088
	3	33.773.472	12.589.622	23.080.019	3.723.567
	4	45.768.144	3.490.885	30.927.251	4.891.673
2012	1	11.826.831	21.567.945	8.251.274	1.286.484
	2	24.576.468	15.934.126	16.837.653	2.628.132
	3	37.359.009	13.868.735	25.649.088	3.804.977
	4	50.201.548	3.933.006	34.548.850	4.891.673
2013	1	12.856.168	24.746.652	8.920.619	946.116
	2	26.862.418	18.678.143	18.354.198	1.286.484
	3	41.279.123	13.299.766	28.564.272	2.469.250
	4	57.731.998	6.657.236	38.621.750	4.886.705
2014	1	15.031.512	29.920.937	11.088.232	1.750.734
	2	31.483.573	19.926.058	22.394.570	2.289.204
	3	46.881.975	14.676.559	33.414.884	3.979.051
	4	46.881.975	5.135.252	41.938.312	5.229.489
2015	1	15.021.122	31.735.954	9.305.255	985.979
	2	32.634.705	19.176.993	21.029.635	392.212
	3	47.564.001	13.802.960	30.678.406	2.107.505
	4	46.881.975	4.978.314	42.045.744	3.709.501
2016	1	16.515.754	34.109.630	10.253.389	1.363.230
	2	34.084.083	18.933.854	21.541.561	183.339
	3	49.865.934	14.467.125	31.835.603	4.099.756
	4	66.659.484	5.333.660	43.223.421	5.266.906
2017	1	17.834.867	35.542.832	11.063.826	1.680.943
	2	35.651.851	19.106.007	22.881.338	2.989.296
	3	53.120.225	15.668.114	33.991.777	492.936
	4	70.186.618	5.633.559	33.991.777	5.097.264
2018	1	17.631.161	38.709.729	11.285.327	1.456.706
	2	35.999.542	21.245.125	23.843.587	2.433.723
	3	54.742.187	14.049.668	36.995.945	70.676
	4	73.394.728	5.496.614	33.991.777	4.961.851
2019	1	19.169.840	42.753.427	12.931.452	1.419.234
	2	38.609.234	22.839.054	26.086.963	435.224
	3	57.845.448	13.599.994	39.678.242	4.195.398
	4	76.592.955	4.140.120	52.470.847	5.360.029
2020	1	19.304.795	46.968.562	12.313.597	2.104.425
	2	39.384.531	22.965.103	25.633.678	378.131
	3	58.775.946	14.550.797	38.967.762	4.729.034
	4	81.731.469	4.561.586	54.654.584	7.418.574
2021	1	24.554.947	1.338.164	3.894.031	2.625.991
	2	47.292.669	2.549.433	30.393.368	5.041.463
	3	72.808.320	3.871.628	12.553.380	8.001.384
	4	99.345.618	5.021.146	66.881.557	11.203.585

Pendapatan

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	10.761.188	21.843.659	33.773.472	45.768.144
2012	11.826.831	24.576.468	37.359.009	50.201.548
2013	12.856.168	26.862.418	41.279.123	57.731.998
2014	15.031.512	31.483.573	46.881.975	46.881.975
2015	15.021.122	32.634.705	47.564.001	46.881.975
2016	16.515.754	34.084.083	49.865.934	66.659.484
2017	17.834.867	35.651.851	53.120.225	70.186.618
2018	17.631.161	35.999.542	54.742.187	73.394.728
2019	19.169.840	38.609.234	57.845.448	76.592.955
2020	19.304.795	39.384.531	58.775.946	81.731.469
2021	24.554.947	47.292.669	72.808.320	99.345.618

Volume Penjualan

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	19.246.583	14.748.453	12.589.622	3.490.885
2012	21.567.945	15.934.126	13.868.735	3.933.006
2013	24.746.652	18.678.143	13.299.766	6.657.236
2014	29.920.937	19.926.058	14.676.559	5.135.252
2015	31.735.954	19.176.993	13.802.960	4.978.314
2016	34.109.630	18.933.854	14.467.125	5.333.660
2017	35.542.832	19.106.007	15.668.114	5.633.559
2018	38.709.729	21.245.125	14.049.668	5.496.614
2019	42.753.427	22.839.054	13.599.994	4.140.120
2020	46.968.562	22.965.103	14.550.797	4.561.586
2021	1.338.164	2.549.433	3.871.628	5.021.146

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	7.227.475	14.788.048	23.080.019	30.927.251
2012	8.251.274	16.837.653	25.649.088	34.548.850
2013	8.920.619	18.354.198	28.564.272	38.621.750
2014	11.088.232	22.394.570	33.414.884	41.938.312
2015	9.305.255	21.029.635	30.678.406	42.045.744
2016	10.253.389	21.541.561	31.835.603	43.223.421
2017	11.063.826	22.881.338	33.991.777	33.991.777
2018	11.285.327	23.843.587	36.995.945	33.991.777
2019	12.931.452	26.086.963	39.678.242	52.470.847
2020	12.313.597	25.633.678	38.967.762	54.654.584
2021	3.894.031	30.393.368	12.553.380	66.881.557

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1.286.484	2.662.088	3.723.567	4.891.673
2012	1.286.484	2.628.132	3.804.977	4.891.673
2013	946.116	1.286.484	2.469.250	4.886.705
2014	1.750.734	2.289.204	3.979.051	5.229.489
2015	985.979	392.212	2.107.505	3.709.501
2016	1.363.230	183.339	4.099.756	5.266.906
2017	1.680.943	2.989.296	492.936	5.097.264

2018	5.097.264	1.456.706	2.433.723	70.676
2019	4.961.851	1.419.234	435.224	4.195.398
2020	2.104.425	378.131	4.729.034	7.418.574
2021	2.625.991	5.041.463	8.001.384	11.203.585